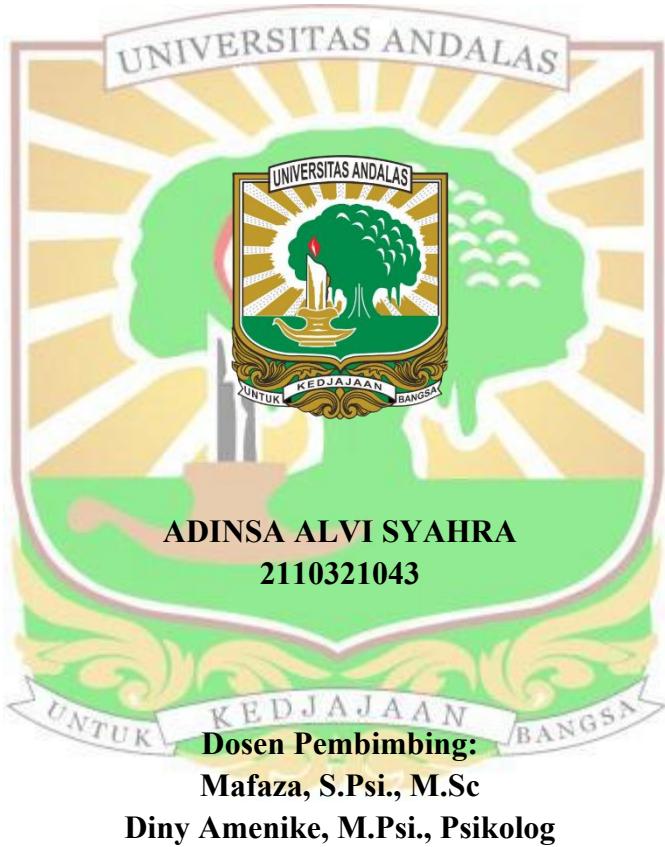


**HUBUNGAN ANTARA *VERBAL ABUSE* ORANG TUA DENGAN
PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL VERBAL ABUSE AND AGGRESSIVE BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

Adinsa Alvi Syahra¹⁾, Mafaza²⁾, Diny Amenike²⁾, Dwi Puspasari²⁾, Rozi Sastra Purna²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

adinsasyahra@gmail.com

ABSTRACT

Verbal abuse is a form of negative treatment that can trigger aggressive behavior in adolescents. Continuous harsh words, taunts, and insults can shape negative responses, including aggressive behavior. This research aims to understand the relationship between parental verbal abuse and aggressive behavior in adolescents. The research method used is a quantitative, correlational approach with Pearson product-moment correlation analysis. The subjects of this study were 390 adolescents aged 11-20 years in Padang City, selected using a non-probability sampling technique via accidental sampling. Data collection employed an adapted version of The Reactive-Proactive Questionnaire for the aggressive behavior scale and an adopted Verbal Abuse scale for verbal abuse. The results of this study indicate a positive relationship between parental verbal abuse and adolescent aggressive behavior. This means that the higher the level of verbal abuse experienced by adolescents, the greater their tendency to exhibit aggressive behavior, and vice versa.

Keywords: *Verbal Abuse, Aggressive Behavior, Adolescents*

HUBUNGAN ANTARA *VERBAL ABUSE* ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA

Adinsa Alvi Syahra¹⁾, Mafaza²⁾, Diny Amenike²⁾, Dwi Puspasari²⁾, Rozi Sastra Purna²⁾

¹⁾Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

adinsasyahra@gmail.com

ABSTRAK

Kekerasan verbal merupakan salah satu bentuk perlakuan negatif yang dapat memicu munculnya perilaku agresif pada remaja. Ucapan bernada kasar, ejekan, dan hinaan yang terus-menerus dapat membentuk respons negatif, termasuk perilaku agresif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *verbal abuse* orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu korelasional dengan teknik analisis *pearson product moment*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 390 remaja berusia 11-20 tahun di Kota Padang, dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* melalui metode *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan adaptasi alat ukur *The Reactive-Proactive Questionnaire* pada skala perilaku agresif dan adopsi alat ukur *Verbal Abuse* pada skala *verbal abuse*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *verbal abuse* orang tua dengan perilaku agresif remaja. Artinya, semakin tinggi tingkat kekerasan verbal yang dialami remaja, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku agresif yang ditunjukkan, dan begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: *Verbal Abuse*, Perilaku Agresif, Remaja